

ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT IBU UNTUK MENGGUNAKAN KONTRASEPSI IUD DI BPS MIEN HENDRO

Eny Astuti * Maria Yasinta Vivera Sardin**

enyastutiserang@gmail.com

*STIKes William Booth Surabaya
Jalan. Cimanuk No.20 Surabaya 60241

ABSTRAK

IUD adalah alat polietilen kecil dan tembaga, yang memiliki berbagai bentuk dan ukuran, dan di masukkan ke dalam uterus dan harus diganti apabila sudah dipakai dalam masa tertentu. Terdapat empat faktor yang mempengaruhi minat ibu untuk menggunakan kontrasepsi IUD yakni faktor pengetahuan, agama, ekonomi, dan budaya. Desain dalam penelitian ini adalah "Deskriptif". Populasi sebanyak 125 orang yaitu akseptor KB Non IUD dengan sampel 95 responden. Metode sampling yang di gunakan adalah " simple random sampling". Pengumpulan data menggunakan kuisioner tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat ibu untuk menggunakan kontrasepsi IUD. Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan hasil faktor pengetahuan mempengaruhi minat ibu untuk menggunakan kontrasepsi IUD sebanyak 58 responden (58,94%), faktor agama 76 responden (80%), faktor ekonomi sebanyak 58 responden (61,05%), faktor budaya sebanyak 63 responden (66,31%). Dari data di atas didapatkan bahwa semua faktor mempengaruhi minat ibu untuk menggunakan kontrasepsi IUD, Karena sebagian responden belum mengetahui keberhasilan dari penggunaan kontrasepsi IUD. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemberian informasi dan edukasi belum dilakukan dengan baik oleh petugas kesehatan dalam hal ini adalah bidan.

Kata kunci : IUD, minat, pengetahuan, agama, ekonomi, budaya

ABSTRAC

IUD is a small polyethylene and copper tools, Which have a variety of shapes and sizes, and in the insert into the uterus and should be replaced when they are used in a certain period from the data that has been described previously stated is still very low use of IUD in the community. Meanwhile if viewed in terms of its effectiveness IUD has a low failure rate that occurs 1-5 pregnancies/100 women. There are four factors that affect the interests of the mother's use of IUD that is a factor of knowledge, religion, economics, and culture. Design in this research is "Descriptive". Criteria for Non IUD acceptors inclusive, acceptors are willing to become respondents could sign an agreement. A population of 125 people that is Non IUD acceptors with 95 samples of respondents. The sampling method used was " simple random sampling". Gathering data using questionnaires about the factors that affect the interest of the mother for using the IUD. Based on the results of research in getting the data of all the factors influencing that knowledge factor 39 respondents (41,05%), the religious factor 19 respondents (20%), economics factors 37 respondents (38,94%), cultural factors of 32 respondents (33,68%). From the above data it can be concluded that the dominant factor affecting the interest mothers to use the IUD is the factor of knowledge as much as 39 respondents (41,05%). This could be due to the increasing number of information obtained about the IUD, causes the increasing interest.

Keywords : IUD, interest, knowledge, religion, economy, culture

PENDAHULUAN

Kontrasepsi IUD (Intra Uterine Device) adalah alat kecil terdiri dari bahan plastik yang lentur yang dimasukkan ke dalam rongga rahim, dan harus diganti apabila sudah dipakai dalam masa tertentu. Kelebihan penggunaan IUD adalah sangat efektif untuk mencegah kehamilan. Kekurangan penggunaan IUD adalah dapat menyebabkan pendarahan di luar siklus menstruasi yang dialami wanita. IUD terbaru seperti T 380 A, memiliki angka kegagalan yang jauh lebih rendah pada semua tahap pemakaian tanpa ada kehamilan setelah 8 tahun pemakaian (Everett, 2008, p. 197). Cara kerja IUD banyak yang berpendapat bahwa cara kerja dari IUD ini adalah dengan menyulitkan bertemunya sperma dan sel telur. Meskipun program KB IUD di Indonesia dinyatakan cukup berhasil di Indonesia, namun dalam pelaksanaannya hingga saat ini juga masih mengalami hambatan-hambatan yang dirasakan antara lain adalah masih banyak pasangan usia subur (PUS) yang masih belum menjadi akseptor KB IUD. Pada umumnya masyarakat lebih memilih alat kontrasepsi yang praktis namun efektifitasnya juga tinggi seperti metode non MKJP yang meliputi pil kb dan suntik sehingga metode KB MKJP seperti IUD, Implant, MOP, dan MOW kurang diminati. Dari hasil pengamatan yang dilakukan di BPS Mien Hendro akseptor KB yang terbanyak adalah KB suntik dan hanya 2 ibu yang memilih menggunakan KB IUD. Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada 10 orang ibu yang memilih KB suntik, mengatakan KB suntik murah, praktis, dan tidak mengganggu senggama, berbeda dengan kalau memakai IUD. Mereka takut dengan cara pemasangannya, takut nyeri, takut lepas, dan mahal. Disamping itu ibu banyak mendengar dari tetangga yang menggunakan IUD, benang dari IUD sering teraba saat membasuh kelamin, dan suami tidak mengizinkan menggunakan IUD.

Pemerintah saat ini terus menekan laju pertumbuhan penduduk melalui program keluarga berencana (KB). Sebab jika tidak meningkatkan peserta KB maka jumlah penduduk Indonesia akan mengalami peningkatan, apabila kesetaraan ber KB pertahun, angkanya tetap sama (60,3%) maka jumlah penduduk Indonesia tahun 2015

menjadi sekitar 255,5 juta jiwa. Pemakaian IUD di Indonesia mencapai 40,6%, pil 58 %, suntik 63 %, implant 49,8 %. Di Jawa Timur pemakai IUD mencapai 20,63%. Terkait program KB nasional menurut kepala BKKBN pusat ternyata cukup menggembirakan yaitu kesetaraan ber KB tercatat 61,4% dari pasangan usia subur (PUS) yang ada naik menjadi 65,97%. Demikian juga angka kelahiran total dari 2,7% turun menjadi 2,5%. Sedangkan laju pertumbuhan penduduk menunjukkan angka penurunan dari 2,86% menjadi 1,17% (Wiknjosastro, 2009). Sedangkan di BPS Mien Hendro pemakai IUD 21 orang, pil 32 orang, suntik 31 orang, implant 27 orang. Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di BPS Mien Hendro dari 12 akseptor KB didapatkan hanya 2 yang menggunakan kontrasepsi IUD, sedangkan yang lainnya ada 4 orang yang menggunakan KB suntik, pil 3 orang, implant 3 orang.

Kurangnya minat ibu untuk menggunakan kontrasepsi IUD diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: tingkat pendidikan ibu, pengetahuan, ekonomi, budaya, agama, dan kurangnya pemahaman masyarakat tentang IUD serta kurangnya kesadaran masyarakat untuk menggunakannya. Dampak dari kurangnya minat ibu untuk menggunakan kontrasepsi IUD salah satunya sering terjadi kegagalan pada akseptor lain. IUD sebagai alat kontrasepsi yang efektif mempunyai angka kegagalan yang rendah yaitu terjadi 1-5 kehamilan/100 perempuan. Dapat digunakan untuk menekan jumlah kelahiran sehingga nantinya dapat mempengaruhi jumlah penduduk. Kurangnya minat akseptor IUD ini kemungkinan disebabkan karena berbagai faktor di atas. Sebaliknya apabila ibu dibekali pengetahuan tentang IUD maka kesadaran untuk menggunakannya akan lebih tinggi, sehingga rendahnya minat ibu akan lebih kecil.

Dari data yang telah dijelaskan sebelumnya menyatakan masih sangat rendah penggunaan KB IUD di masyarakat. Oleh karena itu disarankan kepada kita sebagai tenaga kesehatan untuk memberikan keterangan atau pengetahuan kepada masyarakat tentang IUD, baik dari segi keuntungan antara lain efektifitasnya sangat tinggi (0,6-0,8 kehamilan per 100 perempuan

dalam tahun), efektif segera setelah pemasangan, metode jangka panjang, tidak perlu lagi mengingat-ingat, tidak mengganggu hubungan seksual, tidak ada efek samping hormonal, tidak mempengaruhi kualitas dan volume ASI. Adapun kerugiannya antara lain perubahan siklus haid, haid lebih lama dan banyak, saat haid lebih sakit. Tetapi perubahan tersebut umumnya terjadi pada 8 bulan dan akan berkurang setelah 3 bulan. (Saifudin, 2006). Jadi solusi yang akan kami lakukan yaitu memberikan leaflet tentang kontrasepsi IUD, memberikan penyuluhan tentang IUD dan bekerja sama dengan petugas kesehatan setempat untuk melakukan promosi KB dengan cara melakukan pemasangan IUD gratis sehingga dengan demikian di harapkan para akseptor lebih tertarik untuk menggunakan kontrasepsi IUD. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Ibu Untuk Menggunakan Kontrasepsi IUD Di BPS Mien Hendro Amd. Keb. Singojoyo v/7 sidoarjo.

METODE

Berdasarkan tujuan dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelatif, yaitu Metode penelitian deskriptif korelatif digunakan untuk menggambarkan hubungan antar variabel. Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat ibu untuk menggunakan kontrasepsi IUD di BPS Mien Hendro. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang memiliki minat yang rendah untuk menggunakan IUD di BPS Mien Hendro ada 125 orang. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel Akseptor KB selain IUD/AKDR di BPS Mien Hendro. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *random sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah Minat ibu dalam menggunakan kontrasepsi IUD. Alat ukur yang dipakai untuk menilai minat ibu dalam menggunakan kontrasepsi IUD dengan menggunakan Kuesioner..

HASIL

Hasil pengumpulan data tentang Faktor-Faktor Yang Memengaruhi minat ibu untuk menggunakan kontrasepsi IUD, adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	F	%
1	15-25 tahun	22	23,15%
2	26-35 tahun	34	35,7%
3	36-40 tahun	26	27,36%
4	>40 tahun	13	13,68%
Total		95	100%

Berdasarkan Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa hampir setengahnya responden berusia 26-35 tahun sebanyak 34 responden (35,7%).

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	F	%
1	SD	8	8,42%
2	SMP	18	18,94%
3	SMA	53	55,78%
4	PT	16	16,84%
Total		95	100%

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden tingkat pendidikan terakhirnya adalah SMA sebanyak 53 responden (55,78%)

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber informasi

No	Sumber Informasi	F	%
1	Media elektronik	6	6,31%
2	Tenaga Medis	51	53,68%
3	Teman/Sdr/Ortu	30	31,57%
4	Media cetak	8	8,42%
Total		95	100%

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mendapatkan sumber informasi dari tenaga medis sebanyak 51 responden (53,68%)

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	F	%
1	PNS	6	6,31%
2	Swasta	37	38,94%
3	Wiraswasta	12	12,63%
4	Ibu Rumah Tangga	40	42,10%
Total		95	100%

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa hampir setengahnya responden mempunyai pekerjaan sebagai ibu rumah dengan jumlah sebanyak 40 responden (42,10%).

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

No	Penghasilan	F	%
1	Rp500.000-Rp 1.000.000	19	20%
2	Rp1.500.000-Rp3.000.000	67	70,52%
3	>Rp 3.000.000	9	9,47%
Total		95	100%

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berpenghasilan ekonomi Rp 1.500.000-3.000.000 dengan jumlah 67 responden (70,52%)

Tabel 6. Karakteristik Berdasarkan Agama

NO	Agama	F	%
1	Islam	77	81,05%
2	Kristen	15	15,78%
3	Katolik	2	2,10%
4	Hindu	1	1,05%
5	Budha	0	0%
Total		95	100%

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa hampir seluruhnya responden beragama islam dengan jumlah 77 responden (81,05%)

Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Faktor Pengetahuan

Faktor Pengetahuan	F	%
Mempengaruhi	58	61,05%
Tidak Mempengaruhi	37	38,94%
Total	95	100%

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui sebagian besar responden mengakui bahwa faktor pengetahuan memengaruhi minat ibu untuk menggunakan kontrasepsi IUD yaitu 58 responden (61,94%)

Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Faktor Agama

Faktor Agama	F	%
Mempengaruhi	76	80 %
Tidak Mempengaruhi	19	20 %
Total	95	100%

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui hampir seluruhnya responden mengakui bahwa faktor agama mempengaruhi minat ibu untuk menggunakan kontrasepsi IUD yaitu 76 responden (80%)

Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Ekonomi/Penghasilan

Faktor ekonomi	F	%
Mempengaruhi	58	61,05%
Tidak mempengaruhi	37	38,94%
Total	95	100%

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui sebagian besar responden mengakui bahwa faktor ekonomi memengaruhi minat ibu untuk menggunakan kontrasepsi IUD yaitu 58 responden (61,05%)

Tabel 10. Karakteristik Responden Berdasarkan Budaya

Faktor Budaya	F	%
Mempengaruhi	63	66,31%
Tidak Mempengaruhi	32	33,68%
Total	95	100%

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui hampir setengahnya responden mengakui bahwa faktor budaya memengaruhi minat ibu untuk menggunakan kontrasepsi IUD yaitu 63 responden (66,31%).

PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini akan diuraikan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat ibu untuk menggunakan kontrasepsi IUD di BPS Mien Hendro, Amd. Keb Sidoarjo. Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa faktor pengetahuan responden mempengaruhi minat ibu untuk menggunakan kontrasepsi IUD yaitu 58 responden (61,05%) dengan hampir setengahnya umur responden adalah 26-35 tahun yaitu 34 (35,7%) responden dan sebagian besar responden juga memperoleh sumber informasi dari tenaga medis yaitu 51 responden (53,68%) dengan pendidikan tertinggi adalah SMA sejumlah 53 responden (55,78%). Menurut Healthzone(2008) pengetahuan adalah tingkat di mana seseorang tahu, memahami, mengaplikasi, menganalisa, dan mensintesis serta mengevaluasi terhadap materi atau objek.

Apabila perilaku di sadari oleh tingkat pengetahuan yang kurang baik terbentuk sikap dan kesadaran dimana perilaku tersebut bersifat tidak langgeng. Kurangnya pengetahuan pada calon akseptor sangat berpengaruh terhadap pemakaian kontrasepsi IUD. Dari beberapa temuan fakta memberikan implikasi program, yaitu manakala pengetahuan dari wanita kurang maka penggunaan kontrasepsi terutama IUD juga menurun. Pada penelitian ini faktor pengetahuan memengaruhi minat ibu untuk menggunakan kontrasepsi IUD, Karena sebagian responden belum banyak yang mengetahui keberhasilan dari penggunaan IUD, dari apa yang di lihat di sekitar lingkungannya bahwa hanya sedikit ibu yang menggunakan kontrasepsi IUD sehingga ibu jarang memilih menggunakan kontrasepsi IUD.

Berdasarkan tabel 6 dapat di ketahui bahwa faktor agama juga memengaruhi minat ibu untuk menggunakan kontrasepsi IUD dengan jumlah responden 76 (80%) dengan agama terbanyak yaitu Islam sejumlah 77 (81,05%). Agama adalah Segala sesuatu yang memberikan pengetahuan spiritual. Pada penelitian ini berpengaruh terhadap minat pemilihan ibu pada kontrasepsi IUD karena sebagian besar responden menganut kepercayaan islam, dan di agama mereka juga dilarang untuk menggunakan kontrasepsi IUD

Berdasarkan tabel 9 tentang karakteristik responden berdasarkan ekonomi dapat diketahui dari data diatas bahwa faktor ekonomi memengaruhi minat ibu untuk menggunakan kontrasepsi IUD yaitu sebanyak 58 (61,05%) responden dan penghasilan ekonomi responden terbanyak adalah Rp 1.500.000-Rp 3.000.000/bulan dan hampir setengahnya responden bekerja sebagai Ibu rumah tangga yaitu 40 responden (42,10%) . Menurut Erfandi (2008) Kebutuhan ekonomi adalah Tingkat kemampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup seseorang yang mencukupi. Tingkat ekonomi memengaruhi pemilihan jenis kontrasepsi. Hal ini disebabkan karena untuk mendapatkan pelayanan kontrasepsi yang diperlukan akseptor harus menyediakan dana yang diperlukan. Walaupun jika dihitung dari segi ekonomisnya, kontrasepsi IUD lebih murah dari KB suntik atau pil,

tetapi kadang orang melihatnya dari berapa biaya yang harus dikeluarkan untuk sekali pasang. Kalau patokannya adalah biaya setiap kali pasang, mungkin IUD tampak jauh lebih mahal. Tetapi kalau dilihat masa atau jangka waktu penggunaannya, tentu biaya yang harus dikeluarkan untuk pemasangan IUD akan lebih murah dibandingkan KB suntik ataupun pil. Faktor ekonomi dalam hal ini adalah penghasilan memengaruhi responden untuk menggunakan kontrasepsi IUD, Karena di anggap harga pemasangan IUD yang cukup mahal di bandingkan dengan kontrasepsi yang lain.

Berdasarkan tabel 10 dapat di ketahui bahwa faktor budaya memengaruhi minat ibu untuk menggunakan kontrasepsi IUD dengan jumlah responden 63 (66,31%). Menurut Erfandi (2008) Tingkah laku manusia atau kelompok dalam memenuhi kebutuhan yang memiliki sikap dan kepercayaan. Sama seperti agama ada beberapa orang yang menganggap bahwa metode KB IUD termasuk yang di larang dalam budaya. Pada penelitian ini faktor budaya mempengaruhi minat ibu karena sama hal nya dengan agama yang di anut ada larangan budaya yang melarang ibu untuk menggunakan kontrasepsi IUD. Sehingga ibu tidak memilih IUD sebagai alat kontrasepsi IUD.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa:
Faktor pengetahuan memengaruhi minat ibu untuk menggunakan kontrasepsi IUD sebanyak 58 responden (61,05%)
Faktor agama memengaruhi minat ibu untuk menggunakan kontrasepsi IUD sebanyak 76 responden (80%)
Faktor ekonomi memengaruhi minat ibu untuk menggunakan kontrasepsi IUD sebanyak 58 responden (61,05%)
Faktor budaya memengaruhi minat ibu untuk menggunakan kontrasepsi IUD sebanyak 63 responden (66,31%)

SARAN

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan

penelitian yang serupa dengan memperbaiki keterbatasan yang dimiliki peneliti.

Bagi BPS Mien Hendro Sidoarjo agar lebih meningkatkan KIE tentang kontrasepsi dan memberikan leaflet untuk di bawa pulang agar dapat memotivasi akseptor membaca dan mengingat lagi apa yang telah di jelaskan bidan.

Bagi Stikes William Booth Surabaya dapat dijadikan acuan dalam asuhan kebidanan keluarga berencana dalam meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan informasi khususnya pada akseptor KB IUD.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI. 2009. *Konsep Keluarga Berencana*. Jakarta : trans Info Media
- Erfandi. 2008. *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat ibu dalam pemilihan kontrasepsi*. Jakarta : PT Bina Pustaka
- [http://Worldhealth. Blogspot.com](http://Worldhealth.Blogspot.com). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat ibu untuk menggunakan kontrasepsi IUD*. Diakses pada tanggal 20 maret 2015
- Healthzone. 2008. *Macam- Macam Kontrasepsi*. Jakarta: PT Bina Pustaka
- Handayani. 2010. *keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta : Trans Info Media
- <http://bkkbn.go.id>."Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Ibu untuk Menggunakan Kontrasepsi IUD". Diakses pada tanggal 18 februari 2015.
- <http://www.prov.bkkbn.go.id>."Program KB di Indonesia".diakses Pada Tanggal 19 februari 2015
- Indeks Artikel Kompas.2009. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta : Trans Info Media
- Medforth, janet dkk. 2011. *Kebidanan oxford*.Jakarta : PT Bina Pustaka
- Mochtar. 2010. *Konsep keluarga Berencana*.Jakarta: PT Bina Pustaka
- Medforth, janet 2006. *Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: PT Bina Pustaka
- Notoatmojo, soekidjo. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.Jakarta:Rineka Cipta
- Nursalam. 2005. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu*

Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika

- Prawirohardjo, Sarwono. 2012. *Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: PT Bina Pustaka
- Setiadi.2007.*Penerapan Metodologi Penelitian*.Jakarta: Salemba Medika
- Supratno.2011.*Konsep Dasar Pasangan Usia Subur*.Jakarta:Trans Info Media
- Saifudin.2006 .*Pelayanan Keluarga Berencana* .Salemba Medika
- Suratum,dkk.2008.*Pelayanan Keluarga Berencana Dan Pelayanan kontrasepsi*. Jakarta: Trans Info Media
- Sulistiyawati, Ari. 2011. *Pelayanan Keluarga Berencana*.Jakarta: Salemba Medika
- Suharsimi Arikunto (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta